

PELATIHAN MANAJEMEN KEGIATAN OLAH RAGA MENGGUNAKAN PADLET.COM

Eri Zuliarso^[1], Sulastri^[2], Dwi Agus Diartono^[3], Sariyun Naja Anwar^[4]

^[1] eri299@edu.unisbank.ac.id*, ^[2] sulastri@edu.unisbank.ac.id, ^[3] dweagus@edu.unisbank.ac.id,
^[4] sariyunna@edu.unisbank.ac.id

^[1] ^[4] Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank

^[2] ^[3] Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank

*Corresponding Author

Informasi Artikel:

Submitted : 28/Juli/2022

Revised : 02/Agustus/2022

Accepted : 02/Agustus/2022

Published : 10/Agustus/2022

Abstrak

Salah satu bagian rumpun ilmu keolahragaan yang melakukan kajian terhadap pengelolaan kegiatan olahraga disebut Manajemen event olahraga. Perlu belajar keterampilan kognitif, afektif untuk Mengelola kegiatan olahraga dan bukan sekedar keberuntungan. pengelolaan kegiatan olahraga relevan dengan Keterampilan konseptual, teknikal, dan untuk berhubungan dengan manusia disamping keterampilan pendukung lainnya. Pengelolaan manajemen kegiatan olah raga yang besar membutuhkan alat bantu piranti lunak. Kegiatan pengabdian masyarakat akan mengeksplorasi penggunaan situs Padlet.com untuk digunakan mengelola kegiatan olah raga.

Kata Kunci: Padlet, Manajemen event, Olah Raga.

1. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan kegiatan olahraga baik bersekala kecil maupun besar akan sukses apabila dilaksanakan dengan manajemen yang baik. Kompetisi yang baik dan profesional untuk meningkatkan prestasi olahraga membutuhkan manajemen. Orang-orang yang profesional dan bertanggung jawab di bidangnya (Gema et al., 2016) akan membuat program dan pelaksanaannya berjalan lancar. Manajemen kegiatan olahraga dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan diakhiri dengan melakukan evaluasi.

Kesuksesan acara atau penyelenggaraan kegiatan berasal dari kesuksesan manajemen dalam mengatur dan mengontrol Penyelenggaraan kegiatan olahraga. Untuk itu suatu kegiatan olah raga harus di rencanakan secara baik karena setiap panitia harus bekerja sesuai tugasnya masing-masing. jika tidak dikelola dengan baik pula melalui suatu manajemen yang terstruktur suatu kegiatan tidak akan dapat berjalan dengan baik (Setyani, 2013).

Manajemen kegiatan olahraga harus sesuai dengan ciri utama dalam olahraga. Dalam penyelenggaraan even olahraga prinsip kesuksesan dalam penyelenggaraan kegiatan harus di jadikan pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan. Kesuksesan dalam penyelenggaraan kegiatan merupakan tugas bersama setiap anggota tim. Kesemuanya harus bahu membahu dalam menyelesaikan kegiatan yang diselenggarakan (Sukarmin, 2010).

Padlet menyediakan perangkat lunak sebagai layanan berbasis cloud, yang menampung platform web kolaboratif waktu nyata di mana pengguna dapat mengunggah, mengatur, dan berbagi konten ke papan buletin virtual yang disebut "padlet"

Padlet adalah platform manajemen event secara online, yang dapat disebut sebagai platform manajemen event online sinkron karena para pengguna hadir secara bersamaan (Ambarita, E., 2021). Sederhananya, padlet menyediakan tempat untuk untuk berkomunikasi dan berbagi pikiran dan gagasan dalam bentuk teks, foto, dan video secara online (Desirizta, 2020).). Salah satu keuntungan Padlet adalah sangat mudah digunakan, karena hanya perlu mengakses situs Padlet.com, dan fungsinya mudah dipelajari. Selain itu, padlet dapat dioperasikan melalui smartphone dan tablet (Rohmatika & Putra, 2020).

Beberapa keunggulan padlet sebagai platform manajemen event adalah :

1. Menyediakan versi gratis

2. Aplikasi dapat diakses secara online dan tidak perlu diinstal di computer/laptop
3. Padlet dapat menciptakan komunikasi bukan hanya virtual namun antar pengguna yang nyata, karena para pengguna bias ada pada saat yang bersamaan.
4. Setiap pengguna dapat memberikan pemikiran dan ide melalui teks, audio atau video-video.
5. Para pengguna dapat bertukar peran dengan bebas.
6. Rekaman otomatis dapat dilakukan untuk merekam dinamika komunikasi yang dapat diunduh melalui fitur sharing dan ekspor.

Fungsi lain adalah, Padlet dapat menjadi papan tulis online yang mengumpulkan berbagai gagasan dari pengguna secara virtual (Steviani, D. S., 2020)). Pengguna padlet dapat membuat papan tulis virtual dan menyumbangkan semua papan tulis virtual tersebut yang ada tanpa batas, disesuaikan dan dikelola dengan menyesuaikan privasi dan bagikan papan tulis virtual yang saling menguntungkan. Diskusi dan brainstorming pendapat dan pekerjaan proyek dapat memanfaatkan Padlet (Nofrion, 2021).

2. METODE

2.1 PERMASALAHAN KHALAYAK SASARAN

Pengurus KONI Kabupaten Kendal mempunyai beberapa kesulitan. Beberapa kesulitan adalah koordinasi dalam menyajikan lini masa kegiatan dan pengarsipan dokumen berkaitan dengan suatu kegiatan. Dari berbagai permasalahan yang muncul diatas, kebanyakan yang dialami oleh pengurus KONI Kabupaten Kendal adalah masalah pengelolaan manajemen event secara modern dan menggunakan teknologi informasi. Sehingga permasalahan tersebut menjadi prioritas untuk diberikan solusi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas, tim PKM akan memberikan solusi sebagai berikut memberikan Pelatihan menggunakan situs Padlet.com.

2.2 OBYEK SASARAN

Pada rencana solusi yang diberikan sesuai dengan prioritas permasalahan yang ada di mitra berhasil diidentifikasi pula potensi-potensi mitra sebagai berikut:

1. Pengurus KONI Kab. Kendal adalah salah satu bidang yang penting untuk membina potensi olah raga di Kabupaten Kendal .
2. Sumber daya manusia Pengurus KONI Kab. Kendal yang ikut PKM telah familier dengan perangkat teknologi informasi (komputer).
3. Semua pengurus KONI yang ikut PKM mendukung dengan diterapkan manajemen event menggunakan padlet.com dengan diberikan pelatihan yang memadai, setelah diberikan demonstrasi prototype manajemen event menggunakan padlet.com yang dikembangkan.
4. Pihak pengurus KONI Kab. Kendal mendukung untuk diterapkannya manajemen event menggunakan padlet.com dengan pelatihannya

2.3. SOLUSI YANG DITAWARKAN

Metode yang digunakan sebagai pendekatan pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah dengan melakukan pendampingan pembinaan dan pelatihan mengoperasikan manajemen event menggunakan padlet.com mulai dari login user, mengisi data master menu, edit data, update data, penyajian informasi dan pelaporan berdasarkan kriteria tertentu.

Metode kaji tindak partisipatif adalah metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan metode kaji tindak partisipatif. Dengan demikian diharapkan PKM ini menghasilkan pengetahuan baru dalam rangka pemecahan masalah atau perbaikan terhadap pemecahan masalah dalam kehidupan praktis [Rosalina, V., & Dwiyatno, S. 2019).

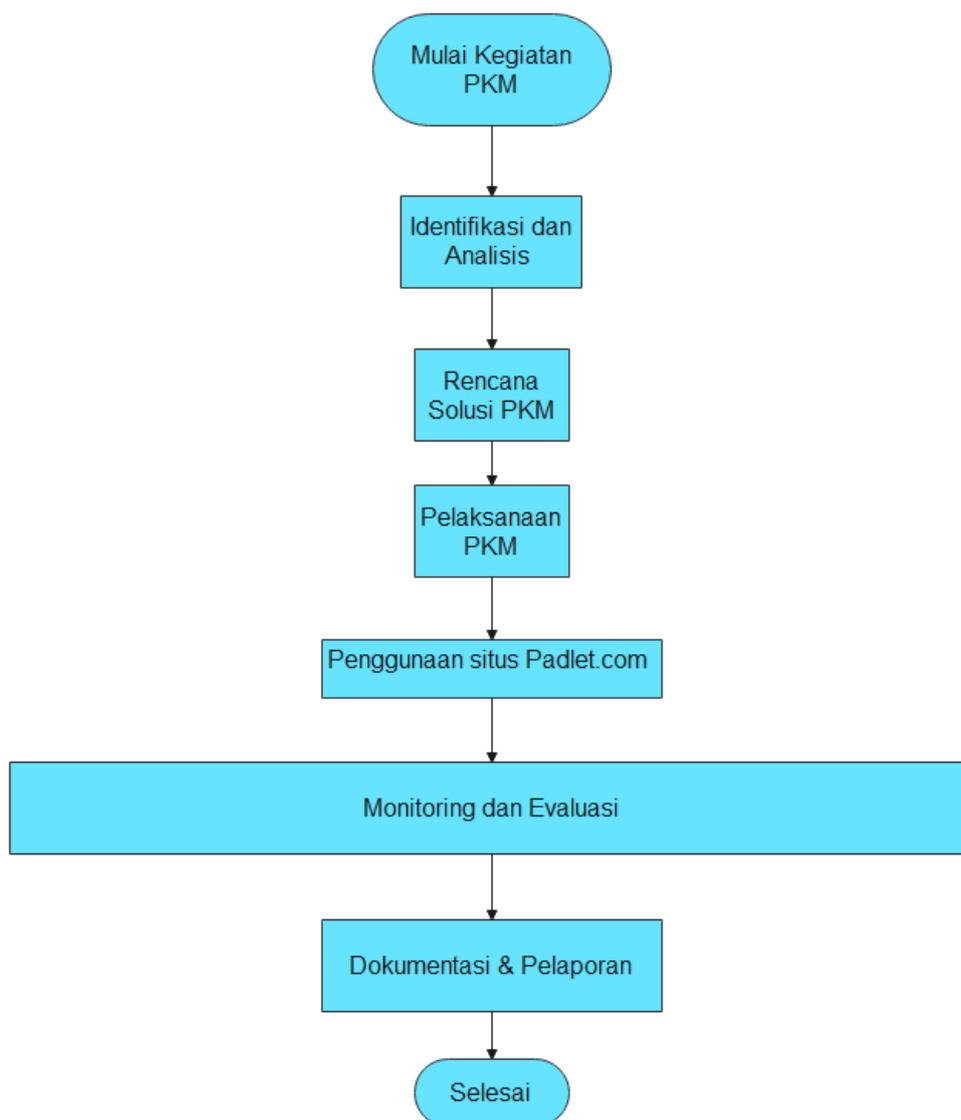
Kegiatan kaji tindak partisipatif merupakan sistem kerja yang teratur, paling tidak mengikuti tata urutan yang jelas. Kejadiannya melibatkan urutan kejadian dan kegiatan dalam setiap iterasi (*iteration*), seperti: identifikasi masalah, pengumpulan data, umpan balik dan data

analisis, serta aksi. Urutan kegiatan metode kaji tindak partisipatif selanjutnya dikolaborasikan dengan rencana kegiatan keseluruhan PKM untuk memberikan hasil yang optimal.

Sehingga tahapan pelaksanaan kegiatan PKM secara keseluruhan dapat disusun sebagai berikut :

1. Memulai persiapan pelaksanaan PKM
2. Mengidentifikasi dan menganalisa situasi PKM
3. Mendiskusikan rencana pemecahan masalah dan persetujuan Mitra
4. Melengkapi kebutuhan pelaksanaan PKM (Alat, bahan, modul dan SDM)
5. Melaksanakan PKM (melaksanakan pelatihan dan pendampingan Mitra)
6. Mengimplementasi pengetahuan dalam pelaksanaan PKM (Penerapan manajemen event menggunakan padlet.com)
7. Melaksanakan pengawasan dan mengevaluasi Kegiatan PKM
8. Melakukan Dokumentasi dan membuat laporan PKM

Alur Rencana kegiatan PKM tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



GAMBAR 1 ALUR PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahapan dalam proses pendampingan dan pelatihan tersebut yaitu:

1. FGD (*Forum Group Discussion*) dengan mitra untuk Penyesuaian rencana Proposal dan realisasi kebutuhan PKM
2. FGD internal tim PKM persiapan pelaksanaan kegiatan (pengaturan jadwal dan Kebutuhan, surat menyurat, serta pembagian tugas tim)
3. Melakukan koordinasi dengan Pengurus KONI Kab. Kendal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM dilaksanakan dengan memberikan pelatihan kepada pengurus KONI Kabupaten Kendal. Kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Tahap persiapan Pada tahap persiapan ini tim melakukan segala persiapan yang berkaitan dengan segala kebutuhan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada pengurus KONI Kabupaten Kendal. Adapun hal-hal yang dipersiapkan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah: (1) Persiapan Alat tulis; (2) Persiapan Media elektronik pendukung seperti, Proyektor, dan modul; (3) Menyusun Jadwal acara Kegiatan Pengabdian.
2. Tahap Kegiatan Persiapan yang dilakukan dan di rancang secara matang akan menghasilkan hasil yang baik. Antusiasme pengurus KONI Kabupaten Kendal dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini sangat baik. Penyampain materi yang baik dan menarik semakin menambah ke aktivan pemuda karang taruna dalam mengukiti kegiatan ini, adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode ceramah.

Untuk lebih jelasnya uraian kegiatan pengabdian masyarakat ini disajikan dalam slide Power Point supaya mudah untuk dipahami. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar.

Adapun rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Pembukaan kegiatan pengabdian ini di buka oleh ketua pengurus KONI Kabupaten Kendal (Gambar 2 (a))
2. Penyampaian Materi manajemen event kegiatan olahraga oleh Tim pengabdian kepada masyarakat yang diwakilkan oleh Dra. Sulastri, M. Kom (Gambar 2 (b))
3. Penyampaian Materi manajemen event menggunakan situs Padlet.com oleh Tim pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dr. Eri Zuliarso, M. Kom (Gambar 3 (a)).
4. Evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Dwie Agus Diartno, S. Kom., M. Kom.

Pelatihan dilaksanakan dengan cara pertemuan tatap muka dengan format klasikal. Adapun materi yang diberikan pada langkah ini adalah:(1) menyiapkan materi manajemen kegiatan pertandingan olahraga; (2) menyiapkan pengelolaan manajemen event menggunakan situs Padlet.com dalam menyelenggarakan kegiatan Olahraga



(a)

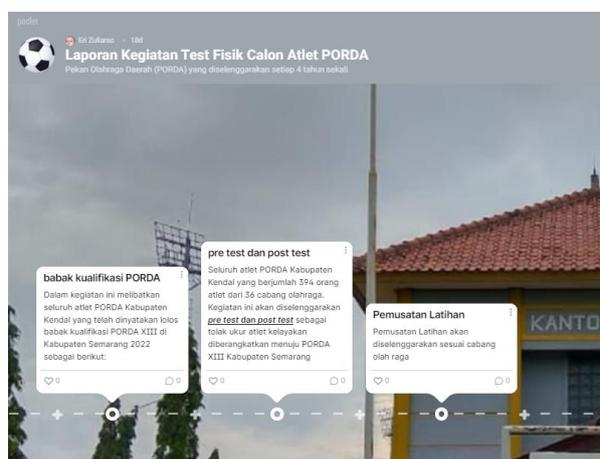


(b)

GAMBAR 2 PESERTA PELAKSANAAN PELATIHAN DAN PENYAMPAIAN MATERI MANAJEMEN EVENT



(a)



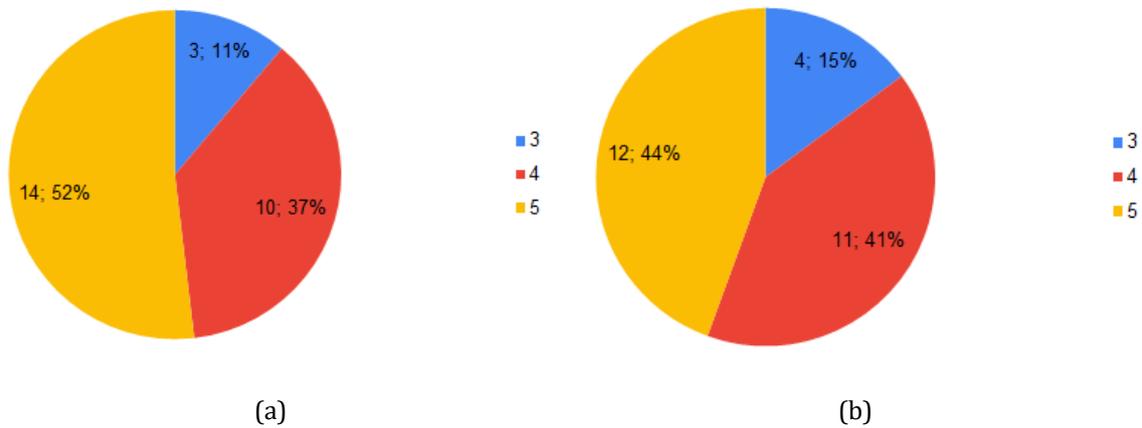
(b)

GAMBAR 3 PENYAMPAIAN MATERI PADLET DAN CONTOH PRESENTASI

Dukungan dari Pengurus KONI Kabupaten Kendal dibuktikan dengan :

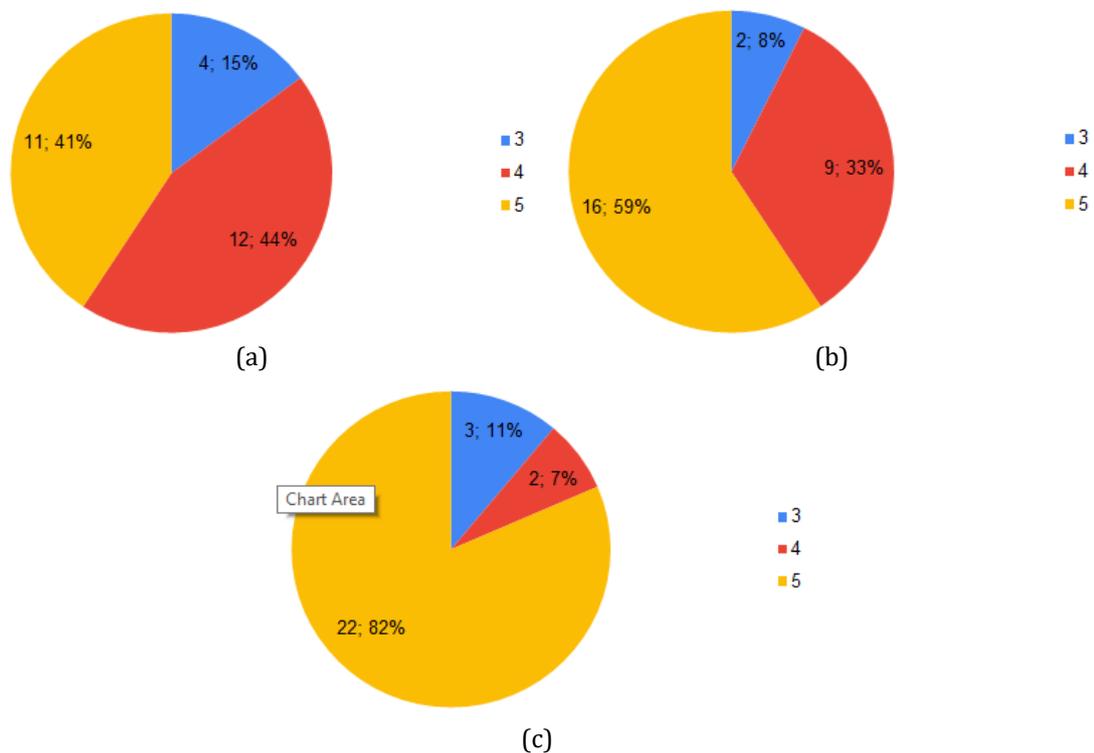
1. Pengurus KONI Kabupaten Kendal telah memberi ijin kepada tim pengabdian untuk melakukan pengabdian masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di Hotel Norman Kota Semarang.
2. Pihak Pengurus KONI Kabupaten Kendal telah menyediakan tempat yaitu Hotel Norman
3. Para Pengurus KONI Kabupaten Kendal mengikuti seluruh kegiatan dari pelatihan.

Setelah menjalani pelatihan, selanjutnya peserta diminta untuk memberikan evaluasi pelaksanaan pelatihan. Evaluasi mencakup aspek materi pelatihan, penyampaian materi dan tindak lanjut kegiatan.



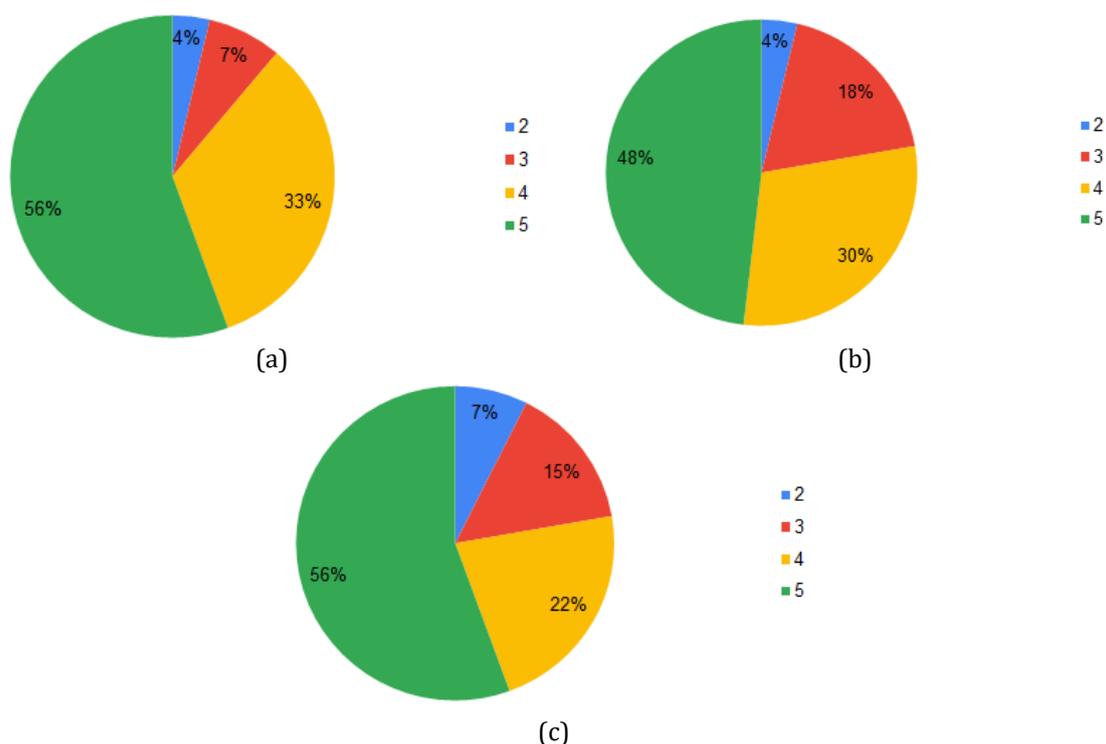
GAMBAR 4 HASIL KUISIONER BERKAITAN DENGAN MATERI PELATIHAN

Hasil kuisisioner menunjukkan bahwa Materi pelatihan menarik 4 (a) dan bermanfaat bagi para peserta 4(b).



GAMBAR 5 HASIL KUISIONER BERKAITAN DENGAN INTERAKSI DENGAN PESERTA

Hasil kuisisioner menyajikan bahwa penyampaian materi jelas dan terjadi interaksi yang baik dengan peserta pelatihan. Kesempatan bertanya digunakan oleh peserta untuk menanyakan hal-hal yang belum tahu.



GAMBAR 6 HASIL KUISONER BERKAITAN DENGAN KEPUASAN PELAKSANAAN PELATIHAN

Hasil kuisioner juga menunjukkan bahwa bahwa banyak peserta yang puas dengan pelaksanaan pelatihan (Gambar 6 (a)) dan berkeinginan untuk lebih mendalami materi yang diberikan (Gambar 6 (b)). Hal ini yang mendorong peserta untuk mau ikut kembali apabila ada pelatihan sejenis (Gambar 6 (c)).

4. KESIMPULAN

Pelatihan manajemen kegiatan olah raga menggunakan situs Padlet.com telah berjalan dengan baik. Kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan adalah (1).Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dari Tim Fakultas Teknologi Informasi Unisbank Semarang berjalan dengan baik sesuai dengan rencana materi dan waktu yang telah ditentukan; (2).Pengurus KONI Kabupaten Kendal sudah mencoba situs Padlet.com untuk membuat lini masa program; (3).Umpan balik dari peserta melalui kuisioner menunjukkan bahwa peserta tertarik untuk melakukan pelatihan lanjutan.

Adapun saran yang disampaikan oleh para pengurus KONI Kendal adalah (1). Pelatihan dilanjutkan dengan ke materi praktis yang dibutuhkan dalam pekerjaan sehari-hari; (2). Kompetensi para pengurus KONI Kabupaten Kendal dalam teknologi informasi cukup bagus sehingga dapat dilakukan pendampingan untuk membuat pengelolaan manajemen event menggunakan Padlet.com

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, E. (2021). Belajar Dari Rumah (Bdr) Menggunakan Padlet Alternatif E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 28 (Studi Kasus Di Sman 56 Jakarta). *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(1), 30–36. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i1.70>
- Steviani, D. S. (2020). Presentasi Interaktif Dalam Pembelajaran Daring. *Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 1(1), 153–162. <https://doi.org/10.31933/ejpp.v1i1.211>

- Gema, A. R., Rumini, R., & Soenyoto, T. (2016). Manajemen Kompetisi Sepakbola Sumsel Super League (SSL) Kota Palembang. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(1), 8-16.
- Nofrion, N. (2021). Padlet Sebagai Platform Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi (Sebuah Panduan Sederhana).
- Setyani, F. A. A. (2013). Evaluasi Manajemen Tim Pertandingan Dash Karate Club Taman-Sidoarjo. *Jurnal Prestasi Olahraga*.
- Sukarmin, Y. (2010). Pemasaran olahraga melalui berbagai event olahraga. *Medikora*, (2).
- Rohmatika, A. & Putra, R. M. (2020). Studi Penggunaan Aplikasi Padlet Pada Kelas Menulis. *Jurnal Komunikasi & Bahasa*, 1(2), 1-9.
- Rosalina, V., & Dwiyatno, S. (2019). E-Pedagogis Bagi Tutor Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm).